

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika adalah salah satu ilmu pendidikan yang diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi untuk membekali siswa agar memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk menghadapi keadaan yang selalu berubah dan tidak pasti.

Matematika merupakan salah satu bidang yang memiliki peranan penting dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dengan ditetapkannya matematika sebagai salah satu mata pelajaran wajib dalam setiap Ujian Akhir Nasional (UAN) serta dilihat dari jumlah jam mata pelajaran matematika yang lebih banyak.

Matematika memiliki bahasan yang sangat luas. Matematika kaya akan konsep-konsep yang saling berhubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya. Konsep-konsep matematika tersebut dapat tersusun secara hierarki dan tidak dapat dipartisi. Artinya bahwa ketika mempelajari suatu konsep matematika, ada konsep dasar lainnya yang harus dipahami terlebih dahulu untuk dapat mempelajari konsep matematika yang baru tersebut dan kedua konsep itu akan memiliki keterkaitan satu sama lain. Sehingga pemahaman mengenai konsep yang lebih bersifat dasar harus kuat sehingga tidak akan terjadi miskonsepsi ketika mempelajari konsep yang lainnya.

Menurut Herman Hudoyo (2003 : 123) Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak

dan hubungan-hubungan di antara hal-hal itu. Untuk dapat memahami struktur-struktur serta hubunganhubungan, tentu saja diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep yang terdapat di dalam matematika itu.

Pentingnya belajar matematika dapat dilihat dari peranannya dalam aspek kehidupan. Dengan mempelajari matematika maka seseorang akan dilatih untuk berpikir secara sistematis, kritis, menggunakan logika, serta dapat meningkatkan kreativitas seseorang itu sendiri.

Tujuan mata pelajaran matematika di sekolah adalah agar siswa memiliki kemampuan yaitu Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh, mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Sri Wardhani,2008:2).

Dalam melakukan observasi, Peneliti masih banyak menemukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika rendah dan belum seluruhnya memenuhi KKM yaitu memiliki rata – rata nilai dibawah dari 75. Adapun rata – rata hasil belajar siswa pada materi barisan dan deret selama 2 tahun terakhir :

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa

| Tahun Pelajaran | Nilai Rata-Rata |
|-----------------|-----------------|
| 2014/2015 | 59,5 |
| 2015/2016 | 62,5 |

Berdasarkan Tabel 1.1 bahwa hasil belajar pada materi barisan dan deret masih rendah. Dari data yang diperoleh bahwa nilai rata-rata siswa selama 2 tahun terakhir hanya mencapai 61.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Rendahnya hasil belajar siswa adalah salah satu masalah dalam pembelajaran disekolah. Rasa tidak suka pada mata pelajaran matematika yang membuat siswa kadang absen pada jam pelajaran tersebut. Banyak siswa yang tidak berminat dan tidak menyukai matematika karena pada umumnya dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit.

Pada mata pelajaran matematika itu sendiri memang terdapat materi yang sulit untuk dipahami siswa walaupun itu terlihat mudah bagi siswa lainnya, misalnya dalam pokok bahasan barisan dan deret. Dalam materi ini siswa cenderung sulit membedakan antara barisan aritmetika dengan barisan geometri, dan juga antara deret aritmetika dengan deret geometri, sehingga dalam menyelesaikan soal – soal siswa akan merasa bingung menentukan rumus mana yang akan dipakai dan hal tersebut berakibat pada jawaban siswa nantinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Gotong Rotong Pada Materi Barisan dan Deret**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya pemahaman konsep matematika siswa pada materi barisan dan deret.
- 2) Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas X SMK Gotong Royong.
- 3) Rendahnya hasil belajar siswa pada materi barisan dan deret.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Gotong Royong pada materi barisan dan deret.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “ Bagaimanakah deskripsi hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Gotong Royong pada materi barisan dan deret?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Gotong Royong pada materi barisan dan deret.

1.6 Manfaat Penelitian

1) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi deskripsi hasil belajar siswa pada materi barisan dan deret untuk perbaikan program pembelajaran baik pengayaan maupun untuk remedial.

2) Bagi sekolah

Sebagai dasar pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah agar dapat mengatasi rendahnya hasil belajar pada materi barisan dan deret.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan konsep belajar siswa pada materi barisan dan deret agar dapat lebih memahami materi tersebut dan dapat lebih efektif mengatasi kesulitan belajar yang dihadapinya.

4) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengemban tugas menjadi seorang guru nantinya.